

BAB 1V

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya PT. Sutan Kasim

PT. Sultan Kasim berdiri pada tahun 1974 di padang sumatra barat, yang merupakan pemindahan seluruh aset atau saham dari NV. Tampubulon kepemilikan yang baru yaitu bapak Sutan Kasim dengan beberapa rekannya. Akte pendirian perusahaan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman No. Y.A.5/28/1 tanggal 14 Februari 1974. Adapun susunan pengurusan perusahaan pada saat ini adalah:

- a. Sebagai Dewan Komisaris :
 - Sutan Kasim
 - Alm. Mayordi Kasim
 - Djaswir Darwis
- b. Sebagai Dewan Direksi
 - Zairin Kasim
 - H.M. Rani Ismail

Gerak usaha perusahaan ini pada masa itu adalah dalam bidang perbengkelan automotif, kegiatan perdagangan meliputi automotif merek Ford, ban intirup, baterai, dan oli. Bidang usaha ini merupakan penerus dari NV. Tampubulon, sedangkan izin usahanya sesuai dengan akte pendirian perusahaan meliputi perbengkelan perdagangan dan industri yang semua itu dalam arti yang seluas-luasnya.

Pada tahun 1977 PT. Sutan Kasim mengembangkan sayapnya dengan mendirikan kantor cabang yang pertama di Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Hos

Cokroaminoto dan sebagai pimpinan perusahaan di percayakan kepada bapak Ali Umar Chidir dengan bidang usaha yang sama dengan yang ada di kantor pusat.

Kemudian pada tahun 1978 kendaraan yang dijual oleh PT. Sutan Kasim ini yaitu kendaraan merk Ford produksinya terhenti. Hal ini tentu saja menjadi pukulan bagi PT. Sutan Kasim karena sebelumnya perusahaan telah berdiri dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini dan menjaga agar usaha yang telah dirintis terus berjalan maka pihak manajemen PT. Sutan Kasim mengambil inisiatif untuk mencari dealer kendaraan lain yaitu “HINO”.

Untuk menjadi dealer kendaraan HINO, maka didirikanlah PT. Suka Fajar tahun 1979 dengan susunan pengurusnya adalah:

- a. Dewan Komisaris :
 - Sutan Kasim
 - Zairin Kasim
 - Rani Kasim
- b. Dewan Direksi :
 - Moyardi Kasim
 - Djawarsih Darwis

Dalam menjalankan usahanya PT. Suka Fajar yang merupakan dealer kendaraan merk HINO harus menjadi broker kendaraan Mitsubishi. Hal ini dikarenakan kendaraan yang bermerek HINO mengalami masalah produksi dan pemasaran. Sedangkan kendaraan Mitsubshi pada saat itu pemasarannya sangat baik.

Berkat manajemen yang dikelola dengan baik PT. Suka Fajar berhasil dalam memasarkan kendaraan merk Mitsubishi oleh PT. Karama Yudha Tiga Berlian Motors (PT. KTB) Jakarta.

PT. Karama Yudha Tiga Berlian Motors adalah perusahaan yang di percayakan oleh negara Jepang untuk menjadi agen tunggal di Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa Mitsubishi berasal dari negara Jepang yang pendiri dan presiden pertama adalah Yataro Iwasaki pada tahun 1871 sampai dengan 1885 yang memiliki semboyan harus menghormati integrasi dan kejujuran. Setelah diangkat menjadi dealer resmi kendaraan Mitsubishi, susunan pengurusan perusahaan pada saat itu mengalami perubahan, yaitu:

- a. Dewan Komisaris :
 - Sutan Kasim
 - Mayordi Kasim
 - Djawarsih Darwis
- b. Dewan Direksi :
 - Zairin Kasim
 - Rani Ismail

pada tahun 1982 Djawarsih Darwis keluar dari kepengurusan sehingga tahun 1985 Mayordi Kasim di perbantukan sebagai General Manager.

Setelah tahun berganti tahun perusahaan berkembang pesat, maka perusahaan ingin mengembangkan sayapnya dengan mendirikan kantor cabang di beberapa tempat di Indonesia, yaitu:

- a. Cabang PT. Sutan Kasim :
 - Pekanbaru (1992)
 - Jambi (1992)
 - Muaro Bungo (1995)
- b. Cabang PT. Suka Fajar :
 - Payakumbuh (1991)
 - Pekanbaru (1991)
 - Solok (1986)

Untuk PT. Suka Fajar cabang pekanbaru telah memiliki kantor dengan bangunan permanen berlantai tiga yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Kav. 142 Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 7 September 1995.

Gambar 1. STRUKTUR ORGANISASI PT. SUTAN KASIM DAN PT. SUKA FAJAR CABANG UTAMA PEKANBARU

